

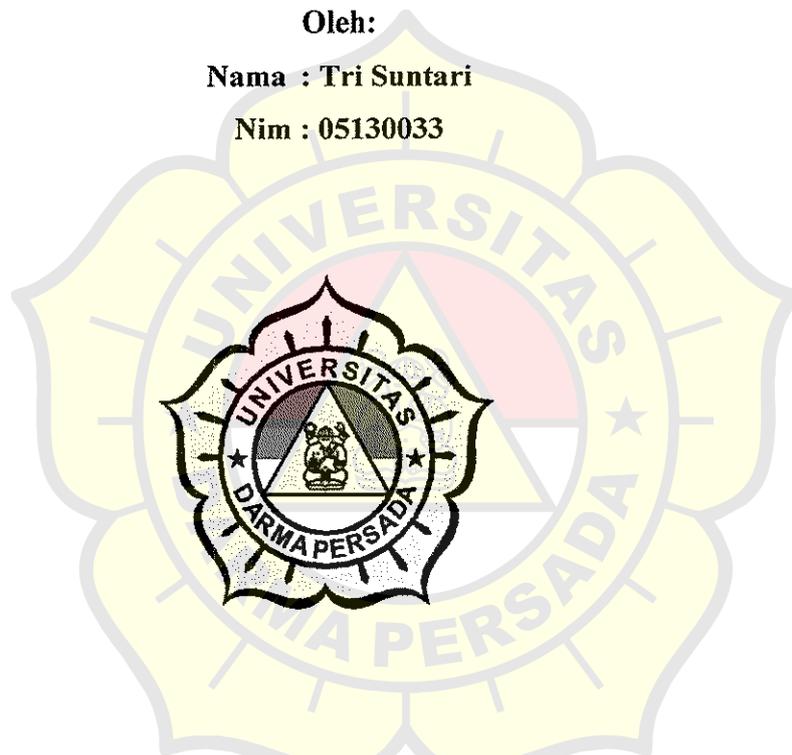
**DEPRESI PADA HIDUP LADY DIANA DALAM BIOGRAFI BERJUDUL
*DIANA KARYA JULIE BURCHILL***

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra**

Oleh:

Nama : Tri Suntari

Nim : 05130033



**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS S1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA 2010**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

**DEPRESI PADA LADY DIANA DALAM BIOGRAFI
DIANA, KARYA JULIE BURCHILL**

Oleh:

Tri Suntari

051 30033

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi oleh:

Mengetahui:

Ketua

Jurusan Sastra Inggris

(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

Pembimbing I

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

(Dra. Karina Adinda, MA)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**DEFESI PADA HIDUP LADY DIANA DALAM BIOGRAFI BERJUDUL
DIANA KARYA JULIE BURCHILL**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 6 September 2010
dihadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra.

Ketua Penguji **Pembimbing / Penguji I**
 
(Swany Chiakrawaty, SS, SPsi, MA) (Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembaca / Penguji II

(Dra. Karina Adinda, MA)

Ketua Jurusan Sastra Inggris **Dekan Fakultas Sastra**
 
(Agustinus Hariyana SS, MSi) (Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

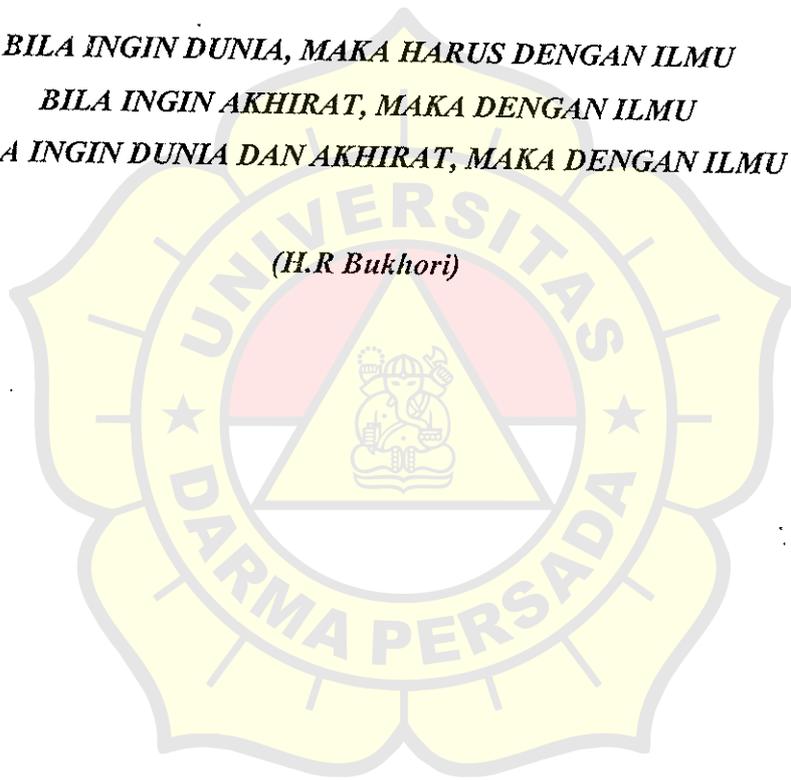
FAKULTAS SASTRA

***BELAJARLAH DAN MENGAJARLAH KAMU, DAN RENDAH
HATILAH KAMU KEPADA ORANG YANG MENGAJARKANMU,
KEMUDIAN BERHATI LEMBUT DAN KASIH SAYANGLAH
KEPADA ORANG YANG BELAJAR KEPADAMU.***

(H.R. At Thabrani)

***BILA INGIN DUNIA, MAKA HARUS DENGAN ILMU
BILA INGIN AKHIRAT, MAKA DENGAN ILMU
BILA INGIN DUNIA DAN AKHIRAT, MAKA DENGAN ILMU***

(H.R Bukhori)



Dengan kerendahan hati

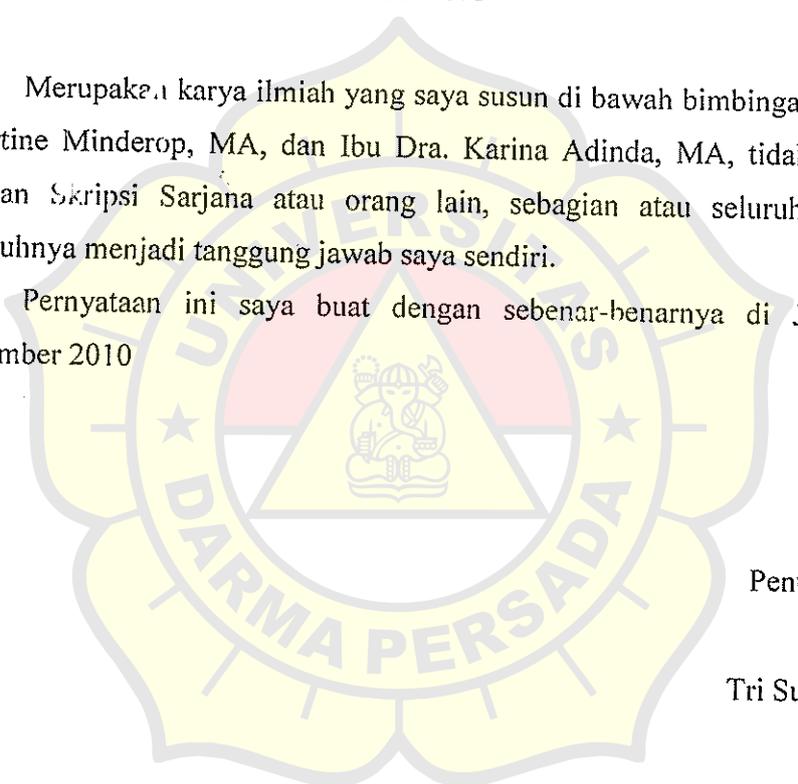
*Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku, kakak-kakakku dan adikku
serta orang-orang yang selalu mencurahkan cinta, doa dan kasih sayangnya kepadaku
Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat untuk semua. Amin*

Skripsi yang berjudul
DEPRESI PADA HIDUP LADY DIANA DALAM BIOGRAFI BERJUDUL *DIANA*
KARYA JULIE BURCHILL

Oleh :
Tri Suntari
05130033

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA, dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya di Jakarta pada September 2010



Penulis

Tri Suntari

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam mengerjakan skripsi ini banyak dijumpai kendala-kendala, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan juga.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sastra Inggris pada Universitas Darma Persada, Jakarta.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis dengan segala kerendahan hati, mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr.Hj. Albertine Minderop, MA. Selaku dosen pembimbing dan penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
2. Yang terhormat Bapak Agustinus Hariyana SS, Spi. Selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris yang penuh kesabaran memberikan waktu dan pengarahan kepada penulis.
3. Yang terhormat Ibu Dra Karina Adinda, MA. Selaku pembaca yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Yang terhormat Ibu Drs Kurnia Idawati, Msi. Selaku pembimbing akademik yang selalu sabar dan telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di fakultas sastra Darma Persada.
5. Yang tercinta Kedua orang tua, Mamah-Bapak, kakak serta adik yang selalu sabar, dan selalu mendukung serta memberikan motivasi baik materil maupun spitual serta kasih sayang, doa dan cinta yang tak terhingga sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

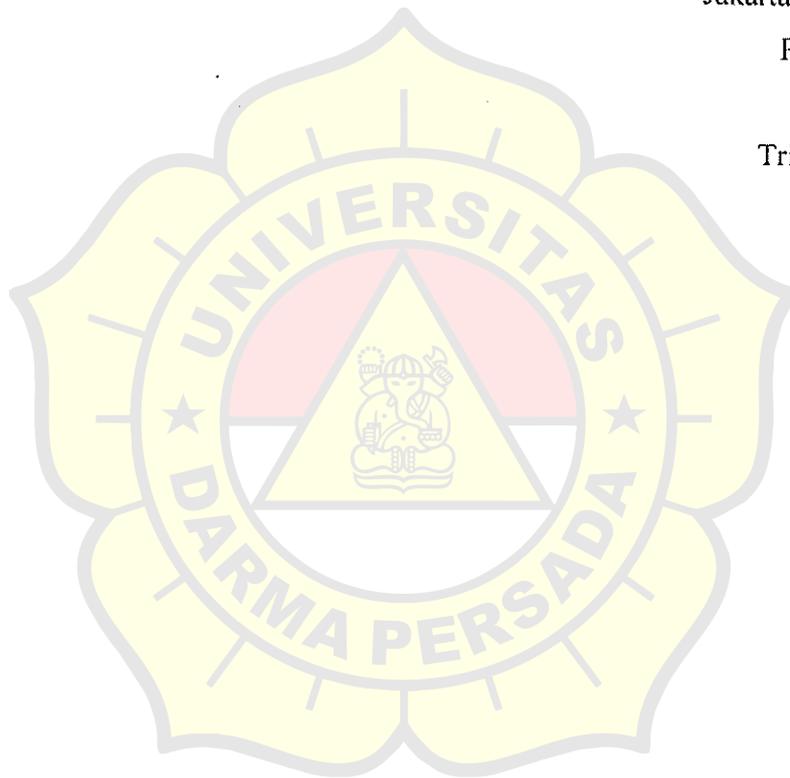
Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Jakarta, Januari 2010

Penulis

Tri Suntari



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.i

DAFTAR ISI.....iii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Pembatasan Masalah.....	5
4. Perumusan Masalah	6
5. Tujuan Masalah	6
6. Landasan Teori.....	6
7. Metode Penelitian	7
8. Manfaat Penelitian.....	8
9. Sistematika Penyajian.....	8

BAB II

RIWAYAT HIDUP LADY DIANA

2.1 Sejarah Kehidupan Lady Diana.....	9
2.2 Pendidikan Lady Diana.....	13
2.3 Masa Kecil Diana	14
2.4 Diana Remaja.....	16
2.5 Awal Pertemuan Lady Diana Dengan Charles.....	18
2.6 Aksi Sosial Diana.....	20
2.7 Insiden Kecelakaan Mobil Yang Menyebabkan Meninggalnya Lady Diana Bersama Kekasihnya Dody Alfayed.....	23
2.8 Pandangan Publik Masyarakat Inggris Terhadap Lady Diana	29

BAB III

DEPRESI PADA HIDUP LADY DIANA DALAM BIOGRAFI *DIANA* KARYA JULIE BURCHILL

3.1. Perasaan Muram dan Sedih.....	31
3.2. Rasa Kecewa Terhadap Charles.....	32
3.3. Percobaan Bunuh Diri.....	33
3.4. Merasa Tidak Berguna.....	35
3.5. Merasa Takut Dan Gelisah.....	35
3.6. Melankholis	36
3.7. Bulimia.....	37
3.8. Putus Asa.....	38
3.9. Perasaan Tidak Berdaya.....	39

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan.....	40
4.2. Summary of Thesis.....	41
4.3. Ringkasan Cerita.....	42

ABSTRAK

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.

Lady Diana dilahirkan dengan nama Diana Frances Spencer di Park House, Sandringham, England, 1 Juli 1961. Ia anak ke empat dari pasangan Frances Spencers Viscounts Altripe dan Edward Jhony Spencers. Pada tanggal 30 Agustus 1961 Lady Diana di baptis di gereja Santa Maria Magdalena oleh pendeta Peroy Herbert. Ia adalah istri penguasa tahta kerajaan Inggris pangeran Charles, Ia juga memperoleh gelar Royal Higness The Prencess of Wales dan dikenal sebagai wanita dermawan yang banyak melakukan kegiatan untuk melawan segala bentuk peperangan di dunia dan aktif dalam segala kegiatan sosial. Lady Diana mempunyai latar belakang kerajaan bangsawan dari ibunya Diana mempunyai darah orang Amerika karena moyang Lady Diana merupakan seorang wanita dari keluarga berada di Amerika sedangkan dari ayahnya Lady Diana merupakan keturunan langsung dari raja Charles II. Nenek Diana, Ruth, Lady Fermoy, adalah seorang teman lama Ratu Elizabeth The Queen Mother. Ayahnya menjabat sebagai *equerry* kepada Raja George VI dan Ratu Elizabeth II. Keluarga spencer mempunyai hubungan dekat selama berabad-abad dengan kerajaan Inggris.

"She was also a descendant of King James II of England through an illegitimate daughter, Henrietta FitzJames, by his mistress Arabella Churchill. On her mother's side, Diana was Irish and Scottish, as well as a descendant of American heiress Frances Work, her mother's grandmother and namesake, from whom the considerable Roche fortune was derived".¹

Orang tua Lady Diana menikah pada tanggal 1 Juni 1954 di Wesmiter Abbey di mana saat itu usia orang tua Diana terpaut jauh yaitu Johny ayahnya yang berusia 25 tahun dengan Frances ibunya yang berusia 18 tahun. Orang tua Diana memiliki karakter yang berbeda seperti ayahnya yang mencintai tanah airnya. Ayahnya lebih suka memancing atau berburu sedangkan ibunya menyukai berkeliling negeri. Ibunya suka

¹www.wikipedia. Diana Biografi. Google, (Juli, 12,2010) Lopp online internet.Juli,12,2010.

melihat-lihat keindahan alam negerinya namun mereka tidak membuat permasalahan dalam rumah tangga mereka. Setelah menikah Johny, ayah Diana membawa France ibunya untuk menyewa rumah tak jauh dari rumah orang tuanya. Sembilan bulan setelah pernikahannya France mengandung dan melahirkan anak pertamanya Sarah. Kemudian tahun 1954 ibunya melahirkan untuk yang kedua kalinya dan sama seperti anak mereka yang pertama France melahirkan seorang anak perempuan yang mereka beri nama Jane. Orang tua Lady Diana menginginkan seorang anak laki-laki sebagai pewaris keluarga Spencers ia berharap untuk yang ketiga kalinya France melahirkan anak laki-laki. Harapan itu terwujud tahun 1960 France kembali mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki yang bernama John, France dan suaminya merasa bahagia karena mereka dapat memiliki seorang pewaris keluarga Spencers, namun sayang tak lama France melahirkan, anaknya tak dapat bertahan hidup kebahagiaan orang tua Lady Diana berubah menjadi kesedihan ketika mereka harus kehilangan anak laki-laki pertamanya yang baru berusia 10 jam. Orang tua Lady Diana tak putus asa ia yakin akan mempunyai anak laki-laki sebagai pewaris keluarga Spencers. Tahun 1961 France kembali melahirkan orang tuanya berharap untuk kali ini mereka memiliki seorang anak laki-laki, mereka sudah mempersiapkan nama, perayaan sambutan, untuk kelahiran anak mereka. Rasa cemas menyelimuti perasaan mereka karena mereka takut apa yang sudah dipersiapkan untuk menyambut kelahiran anaknya menjadi sia-sia. Tak lama terdengar suara tangis bayi mungil yang cantik. Namun kehadirannya tidak disambut dengan hangat orang tua Lady Diana, mereka merasa kecewa karena apa yang diharapkan tidak terwujud. France melahirkan anak perempuan yang mungil dan cantik, Dan diberi nama Diana. Orang tua Lady Diana kecewa karena mereka merasa tidak ada yang akan mewarisi keluarga Spencers. Diana mengetahui bahwa kelahirannya tidak diharapkan oleh orang tuanya dan membuatnya trauma karena ia merasa bersalah. Tiga tahun kemudian rasa kecewa itu berubah menjadi kebahagiaan ketika tahun 1964 France melahirkan anak laki-laki yang mereka beri nama Charles. Orang tua Lady Diana bahagia karena mereka telah memiliki pewaris keluarga Spencers. Setelah orang tua lady Diana memiliki pewaris keluarga Spencer, France sudah tidak ingin memiliki

anak lagi dan ia ingin melihat keluarganya bahagia, dan Frances banyak menghabiskan waktunya di London.²

Tiga tahun setelah melahirkan Charles, rumah tangganya orang tua Lady Diana sudah tak terlihat harmonis. Rumah tangga retak dan akhirnya mereka berpisah. Frances tinggal di London dan John bersama anak-anaknya tinggal di Park House. Mereka berpisah saat Lady Diana berusia 6 tahun, peristiwa yang sangat menyakitkan untuk anak usia Lady Diana. Ia harus bisa menjaga dirinya dan adiknya Charles yang saat itu masih berusia 3 tahun, Charles sering menanyakan ibunya dan hal itu membuat Lady Diana sedih ia berusaha untuk menjaganya dan melindunginya ia ingin menggantikan ibunya, perpisahan orang tuanya juga berdampak pada kepribadian Lady Diana terutama kestabilan emosi dalam dirinya.³

Perpisahan orang tuanya berawal dari pertemuan France dengan Peter Shand Kiddy pada acara pertemuan bisnis pada tahun 1966. France tertarik dengan Peter karena ia seorang laki-laki yang tampan dan mempunyai ide yang cemerlang dalam bisnis, kemudian hubungan France dan Peter berlangsung hingga menjadi sebuah perselingkuhan yang akhirnya Jhonny mengetahui hubungan istrinya dengan Peter. Tahun 1967 Peter dan France setuju untuk berpisah begitu juga dengan istri Peter yang menggugat Peter untuk berpisah.

"The turning point came when Frances and Jhonnie met Peter and Janet Shand Kydd, in 1966. Peter, a handsome entrepreneur and a former naval officer, was the virtual opposite of Jhonnie. He was bright, witty and ambitious. He and Frances were immediately drawn to each other. The friendship turned into an affair."⁴

Setelah perceraian kedua orang tuanya ibunya menyerahkan hak asuh anaknya kepada ayahnya, Diana dan Sarah serta adiknya Charles tinggal bersama ayahnya di Park House, Sandringham sampai Diana memasuki usia sekolah dan dikirim ke asrama sedangkan Jane ikut dengan ibunya tinggal di London. Sepeninggal kakeknya yaitu Albert Spencers secara otomatis ayah Diana menjadi Earl Spencers ke 8 dan Lady

² Kate Snell. *DIANA Her Last Love*, (London: Granada Media Group, 2000), hlm. 4.

³ *Ibid*, hlm, 9.

⁴ *Ibid*, hlm, 11.

Diana diberi gelar Lady Diana Spencers, ia bersama kakak dan adiknya pindah ke rumah keluarga besarnya di Park House, Altrorp. Setahun kemudian ayahnya menikah lagi dengan Raine Countess Dartmouth putri dari novelis romantis, Barbara Cartland. Pernikahan kedua ayahnya dengan Raine kurang dapat sambutan hangat oleh anak-anaknya dikarenakan sikap Raine yang kurang bersahabat dan arogan serta Raine ingin menguasai keluarga Earl Spencers.⁵

Putri Diana melanjutkan pendidikannya di Riddlesworth Hall di Norfolk dan di West Heath Girls School, di Sevenoaks, Kent, di mana Lady Diana dianggap sebagai pelajar yang berprestasi rendah atau kurang cerdas karena Lady Diana kurang bisa menangkap pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Bukan itu saja Lady Diana pun seringkali terlambat datang ke sekolah hingga Lady Diana menjadi perhatian guru-gurunya. Di sekolahpun Lady Diana tidak banyak mempunyai teman sehingga ia merasa jenuh dan merasa kesepian. Hingga akhirnya Tahun 1977 saat Diana berusia 16 tahun Diana meninggalkan sekolah West Heath. Ia melanjutkan pendidikannya di Institute Alpin Videmanette di Switzerland, sekolah yang menitik beratkan pendidikan budaya dan kegiatan-kegiatan sosial.⁶

Lady Diana Spencer menikah dalam usia 20 tahun dengan Pangeran Wales di Katedral St. Paul, 29 juli 1981. Pernikahan Lady Diana dengan Pangeran Wales itu di saksikan oleh 750 jutaan manusia di seluruh dunia dan disiarkan melalui televisi dalam 74 negara dan dihadiri 2500 undangan. Diana terlihat cantik dengan menggunakan gaun pengantin sepanjang 25 meter rancangan 2 desainer muda, David Emanuel dan Elizabeth, yang dikerjakan dalam waktu 3 bulan. Gaun dibuat dengan konsep keindahan kupu-kupu yang muncul dari bunga-bunga chrisalis. Peristiwa ini seperti satu impian yang diimpikan semua gadis. Diana sendiri menyatakan saat itu bahwa dia adalah gadis yang paling berbahagia dan beruntung. Bayangannya akan kisah cinta yang romantis seperti yang didapati dalam novel-novel Barbara Cartland selalu memeruhi dirinya. Dari hasil pernikahannya itu terlahir dua pangeran yaitu Pangeran William dan Pangeran Harry.⁷

⁵ *Ibid.*, hlm. 16.

⁶ Tim Clayton, Philcraigh dan Hodder Stougher. *DIANA Story of Princess*, (Britain, 2010), hlm. 13.

⁷ Julie Burchill, *DIANA* (Britain: British Council.Jakarta, 1998), hlm. 71.

Walaupun pernikahan mereka sangat mewah namun di balik itu banyak masalah yang menyebabkan kurang harmonisnya hubungan Lady Diana dengan Pangeran Wales. Banyak permasalahan dalam rumah tangga mereka salah satunya adalah masih berlanjutnya hubungan pangeran Charles dengan Camilla kekasih lamanya, Pangeran Charles mengaku tidak dapat melepaskan diri dari Camilla serta suatu hari secara tidak sengaja Lady Diana melihat suaminya Pangeran Charles menemui kekasih lamanya Camilla. Lady Diana merasa cemburu terhadap Camilla, disinilah awal keretakan hubungan Lady Diana dengan Pangeran Charles yang berakhir dengan perceraian. Perceraian tersebut menyebabkan Lady Diana mencoba untuk bunuh diri, dan terkena penyakit bulimia serta depresi yang dicurahkan dengan menjalani hubungan terlarang dengan beberapa pria yang akhirnya Lady Diana bertemu dengan Dody Alfayed yang menjadi kekasihnya hingga akhir hidupnya.⁸

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah bahwa Lady Diana merasa tertekan dan terkekang oleh permasalahan kehidupan pribadinya. Dalam hal ini dapat di lihat bahwa Lady Diana mengalami tekanan mental yang mengakibatkan depresi dalam dirinya yang di sebabkan karena adanya perselingkuhan Pangeran Charles dengan kekasih lamanya Camilla. Berdasarkan masalah tersebut saya berasumsi bahwa tema dalam biografi berjudul *DIANA* adalah depresi pada Lady Diana dalam biographi berjudul *DIANA* karya Julie Burchill.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka saya membatasi masalah pada permasalahan pada kehidupan pribadi Lady Diana. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan psikologi depresi yang saling berkaitan dalam mendukung asumsi saya yaitu depresi pada Lady Diana dalam biografi berjudul *Diana* karya Julie Burchill.

⁸ *Ibid, hlm, 73.*

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: tersebut sebagai berikut, bahwa Lady Diana mengalami depresi yang disebabkan adanya konflik pada dirinya. Apakah benar asumsi saya bahwa depresi pada Lady Diana dalam biografi berjudul *Diana* karya Julie Burchill. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kehidupan pribadi Lady Diana?
- b. Apa yang membuatnya tertekan secara batin dan mental?
- c. Apakah benar tekanan mental mengakibatkan depresi pada Lady Diana dilihat dari analisis konsep depresi?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk membuktikan asumsi saya yang telah dikemukakan bahwa tema dari skripsi saya adalah depresi pada Lady Diana dalam biographi berjudul *Diana* karya Julie Burchill. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis biografi Lady Diana
- b. Mendata masala-masalah yang membuat ia tertekan secara mental
- c. Membuktikan bahwa ia mengidap depresi

6. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan konsep yang tercakup dalam sejarah dan budaya. Konsep yang saya pergunakan adalah psikosa depresi.

- a. Pendekatan Konsep Psikosa Depresif

Depresi adalah gangguan jiwa pada seseorang yang ditandai dengan perasaan yang merosot (suram, sedih, dan perasaan tertekan).⁹ Menurut seorang ilmuwan terkemuka yaitu Philip L. Rice (1992), depresi adalah gangguan *mood*, kondisi emosional berkepanjangan yang mewarnai seluruh proses mental (berpikir,

⁹ Dr. Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, (Bandung, 1989), hlm. 171.

berperasaan dan berperilaku) seseorang. Pada umumnya *mood* yang secara dominan muncul adalah perasaan tidak berdaya dan kehilangan harapan. Dalam psikologi, depresi merupakan salah satu jenis dari sekian banyak jenis gangguan mental. American Psychiatric Assosiation memberikan batasan gangguan mental sebagai gejala atau pola dari tingkah laku psikologi yang tampak secara klinis terjadi pada seseorang yang berhubungan dengan keadaan distress atau gejala yang menyakitkan. Sementara itu, depresi sebagai salah satu bagian dari gangguan jiwa diberi batasan sebagai rasa sakit yang mendalam atas terjadinya sesuatu yang tidak menyenangkan sehingga memunculkan perasaan putus asa, tidak ada harapan, sedih, kecewa, dengan ditandainya gejala perlambatan gerak dan fungsi tubuh.¹⁰

Depresi merupakan bentuk gangguan psikotik yang ditandai oleh kesulitan berpikir dan konsentrasi, perasaan sedih, penderita juga menjadi seperti tidak memiliki gairah hidup, nafsu makannya berkurang atau sebaliknya. Selain itu juga ada kecenderungan menghabiskan waktunya untuk tidur terus menerus dari beberapa menit sampai beberapa hari, seringkali merasa putus asa dan tidak berguna. Terkadang ada kecenderungan untuk bunuh diri.

Psikosa depresif merupakan kekalutan mental yang serius berbentuk gangguan emosional yang ekstrim: yaitu rasa depresif sedih, seperti putus asa. Symptom pada saat depresif yaitu:

1. Penderita menjadi melankholis, depresif sangat sedih, banyak menangis, dihindangi ketakutan, dan kegelisahan.
2. Merasa tidak berguna dan disia-siakan hidupnya. Jadi pasif dan acuh tak acuh.

7. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data tertulis (teks) yaitu HRH the Princess of Wales the Public Life, Diana karya Julie Burchill dan DIANA Her Last Love karya Kate Snell serta didukung oleh berbagai sumber tertulis lainnya yang relevan. Jenis penelitian ini bersifat interpretative (menginterpretasikan teks), sedangkan metode pengumpulan data

¹⁰ <http://www.wikipedia.depresi.gos.ac.id> (Juli, 18, 2010) Lopp online internet, Juli, 18, 2010

dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke perpustakaan dengan pola pengkajian yang bersifat induktif yakni dari umum ke khusus.

8. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai permasalahan di dalam kehidupan pribadi Lady Diana. Penelitian ini dilakukan melalui perspektif baru dan tidak menutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya.

9. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan tahapan penelitian yaitu latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II RIWAYAT HIDUP LADY DIANA

Yang mencakup kehidupan sejarah kehidupan Lady Diana, Lady Diana remaja, Lady Diana dewasa dan Awal pertemuan Lady Diana dengan Pangeran Charles.

BAB III TEKANAN MENTAL BERAKIBAT DEPRESI PADA HIDUP LADY DIANA DALAM BIOGRAFI *DIANA* KARYA JULIE BURCHILL

Pada bab ini saya menganalisis tentang Lady Diana pada biografi Diana berjudul *DIANA* karya Julie Burchill dalam menganalisis saya memasukan unsur ekstrinsik dengan menggunakan konsep depresi kedalam analisis Lady Diana.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan penulis dari keseluruhan isi karya tulis ini dan ringkasan cerita.